

JUDUL KARYA:
"BERGOLO *UYAK* CORONA"

PENCIPTA :
I Gede Agus Indram Bayu Artha, S.Sn., M.Sn

PAMERAN:
" TUMPAH RASA COVID-19 "
Agustus 2020
Pameran Online

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
TAHUN 2020



Judul : "BERGOLO UYAK CORONA"

Media : Print Luster

Ukuran 70 Cm x 50 Cm

Karya : I Gede Agus Indram Bayu Artha

Deskripsi Karya

ABSTRAK

Covid -19 adalah sebuah virus yang menyerang sistem pernafasan yang mengakibatkan *pneumonia* akut bahkan sampai kematian. Corona virus atau Covid-19 pada awalnya ditemukan di kota Wuhan negara Cina pada akhir tahun 2019, dan menyebar ke seluruh dunia pada awal tahun 2020, dan dinyatakan sebagai pandemi oleh badan kesehatan dunia (WHO). Di Indonesia sendiri corona virus masuk pada pertengahan bulan februari 2020, dan sampai sekarang jumlah pasien positif terus bertambah. Sejauh ini pemerintah melalui Kemenkes R.I sudah mengeluarkan peraturan untuk menjaga jarak atau *sosial distancing*, selalu menggunakan masker jika berpergian ataupun sakit, dan selalu mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* sehabis melakukan kontak dengan orang lain. Pemerintah juga menyuruh masyarakat untuk tetap tinggal di rumah begitu pula dengan murid, mahasiswa, pekerja kantoran, untuk tinggal dirumah. Sebagai penekun Desain Komunikasi Visual fenomena ini menjadi bahan untuk berkarya dalam masa pandemi, dimana Desain Komunikasi Visual juga memberikan informasi dan hiburan kepada masyarakat, dalam bentuk karya kartun. Karya kartun selalu membawa senyum bagi pembacanya, karena dalam kartun, humor selalu melekat didalamnya. Sesuai dengan fungsinya, kartun mampu menghadirkan senyum ataupun tawa dalam berbagai 'krisis' apapun.

Keyword : Corona Virus, Kartun, Desain Komunikasi Visual

Latar Karya

Corona virus atau covid -19 adalah sebuah virus yang menyerang sistem pernafasan yang mengaibatkan sesak sampai berujung kematian. Corona virus atau Covid-19 pada awalnya ditemukan di kota Wuhan negara Cina pada akhir tahun 2019, dan menyebar keseluruh dunia pada awal tahun 2020. Di Indonesia sendiri corona virus masuk pada pertengahan bulan februari, dan sampai sekarang jumlah pasien positif terus bertambah. Kemunculan virus corona membuat keresahan yang begitu besar pada seluruh lapisan masyarakat dunia dan tidak terkecuali Bali. Bali merupakan tujuan pariwisata dunia sehingga Bali menjadi salah satu daerah yang mudah terpapar virus corona ini. Munculnya virus corana di Bali membuat masyarakat Bali berlari dan sembunyi dari kejaran virus yang mematikan ini. Sebagai penekun Desain Komunikasi Visual saya menghadirkan karya kartun untuk menggambarkan keadaan situasi saat ini, dimana kartun merupakan sebuah karya rupa yang bersifat representasi atau simbolik. Kekuatan utama dari sebuah kartun terletak pada ide. Karya kartun selalu membawa senyum bagi pembacanya, karena dalam kartun, humor selalu melekat didalamnya. Sesuai dengan fungsinya, kartun mampu menghadirkan senyum ataupun tawa dalam berbagai 'krisis' apapun. Kartun ini kemudian dapat dijadikan rujukan untuk dapat memahami dinamika sosial yang terjadi di masyarakat. Kedalaman makna yang terkandung dalam kartun mencerminkan

kepekaan seorang kartunis dalam melihat gejala sosial yang sedang terjadi. Kepekaan tersebut terlihat dari pemilihan tanda - tanda yang diungkapkan dalam bentuk visual (gambar). Pada karya kartun "Bergolo Uyak Corona" ini menceritakan dahulu wisatawan yang ramai datang ke Bali maupun orang Bali biasanya takut kepada raksasa celuluk (mitos hantu yang ada di Bali) namun saat pandemi ini semua lapisan masyarakat lebih takut akan kejaran virus corona. Kejaran virus corona membuat semua aktivitas lumpuh, bidang kesehatan, pendidikan, pariwisata, ekonomi dan senibudaya, dipukul dan dikoyak, sehingga semua hanya bisa berharap pandemi ini segera berlalu.



**Sambutan Ketua Jurusan Desain Komunikasi Visual-ISI Denpasar
Tetap Tersenyum Saat Pandemi**



Om Swastiastu,

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widi Wasa, karena berkat rahmat dan lindungan Beliau, kegiatan festival kartun Jurusan Desain Komunikasi Visual-FSRD ISI Denpasar dapat terlaksana dengan lancar.

Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain adalah salah satu jurusan di kampus Institut Seni Indonesia Denpasar. Berbagai matakuliah yang berkaitan dengan komunikasi visual diajarkan kepada mahasiswa, salah satunya adalah matakuliah kartun. Dengan berbagai metode pengajarannya, matakuliah kartun mampu menjadi salah satu tolok ukur kemampuan seseorang untuk cepat tanggap dan kritis merespon berbagai peristiwa menjadi tawa, termasuk pandemi covid-19.

Pandemi Covid-19 telah menjadikan masyarakat di seluruh dunia muram, kehilangan senyum, kehilangan tawa. Covid-19 menjadi virus yang menakutkan tahun 2020. Kita kehilangan senyum olehnya. Padahal senyum dan tawa sangat kita butuhkan untuk tetap menjadikan diri waras. Maka, untuk menyelamatkan kewarasan tersebut, festival kartun jurusan Desain Komunikasi Visual tahun 2020 dengan tema Tumpah Rasa Covid-19 hadir.

Dosen dan mahasiswa tidak lantas larut pada ketakutan atas covid-19, namun kami ingin mengubah ketakutan tersebut menjadi senyum dan tawa. Yang jelas, kami tidak bermaksud meremehkan virus corona, tetapi kami memandang persoalan senyum dan tawa yang harus tetap kita miliki dalam berbagai situasi. Semangat berjuang untuk melawan korona tetap ingin kami sampaikan dalam karya-karya kartun ini.

Harapannya, dengan karya kartun yang hadir dalam festival kartun jurusan Desain Komunikasi Visual, masyarakat pecinta seni visual, masyarakat umum atau siapapun dapat tetap tersenyum atas berbagai persoalan yang telah melanda.

Semoga Pandemi Covid-19 cepat berlalu, dan kita semua rahayu. Demikian yang bisa saya sampaikan, terimakasih untuk semua pihak yang telah mendukung acara ini. Salam Rahayu, Salam Tumpah Rasa Covid-19.

Om Santih Santih Santih Om

**Denpasar, Agustus 2020
Ketua Jurusan DKV-ISI Denpasar**

**COKORDA ALIT ARTAWAN
NIP. 197708202005011003**

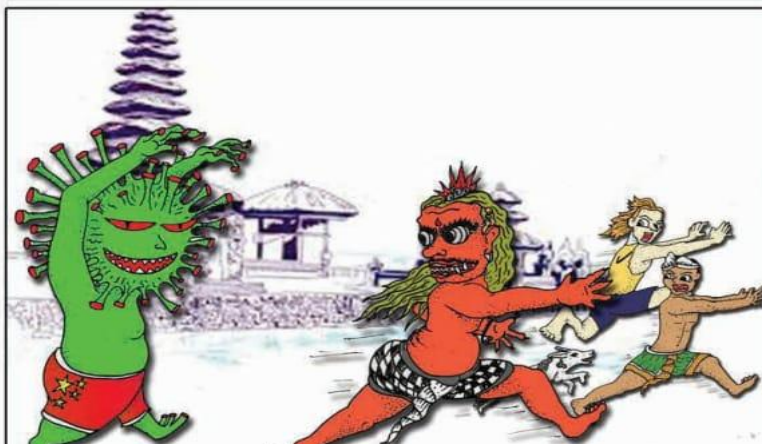
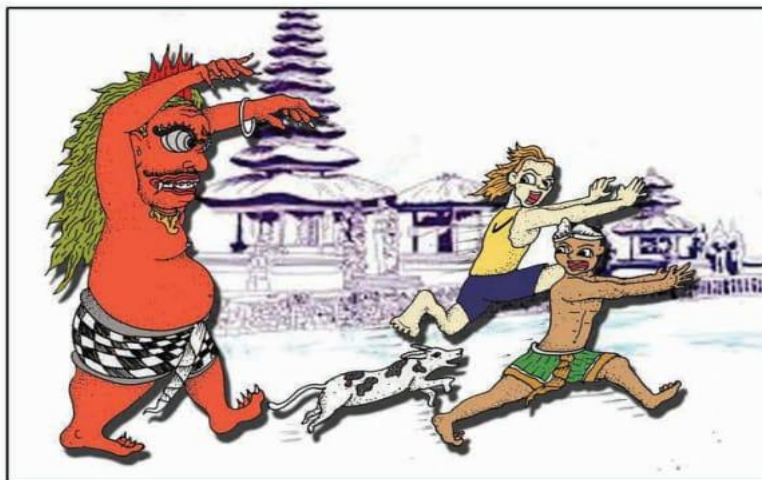
Daftar Isi

Prakata.....	i
Sambutan Kajar DKV-FSRD- ISI Denpasar.....	ii
Sambutan Dekan FSRD ISI Denpasar.....	iii
Proses penilain kartun.....	iv
Daftar isi.....	v
Kartun Covid 19.....	1
Karya Merana.....	3
Karya Perbandingan Kehidupan Pandemi.....	5
Karya Masyarakat & Rapid Test.....	7
Karya New Normal.....	9
Karya PKM! Solusi atau Beban?.....	11
Karya Beban Kepala Keluarga Di Masa Pandemi.....	13
Karya Bocah Baru	15
Karya Gapake Masker.....	17
Karya Salah Masker.....	19
Karya Berlomba dalam Tatanan New Normal.....	21
Karya Keliru.....	23
Karya Gara-Gara Layangan.....	25
Karya Serangan Covid-19.....	27
Karya Media dan Realita.....	29
Karya ZONK.....	31
Karya LOCKDOWN.....	33
Karya New Normal = New Habit.....	35
Karya Si Kurang Ajar.....	37
Karya Tujuannya Apa Ya?.....	39
Karya Menunggu.....	41
Karya Spirit Masker.....	43
Karya Tanpa Judul	45
Karya Celepuk VS Corona.....	47
Karya Corona Siu.....	49
Karya Suatu Masa Di Masa Pandemi.....	51
Karya Indonesia Pakai Masker.....	53
Karya Terjerat.....	55
Karya Tri Hita Karana pada masa pan demi.....	57
Karya ODP.....	59
Karya Giliran Ya!!.....	61
Karya Corona Sebelum Corona!!.....	63
Karya Bergolo Uyak Corona.....	65
Karya Virus Korupsi.....	67
Karya Pandemi Menari.....	69
Karya #Graphic Designers Life	71
Karya CORONA feat CONGOR'NYA.....	73
Daftar Pustaka	



Judul : Bergolo Uyak Corona
Nama : I Gede Agus Indram Bayu Artha

Corona virus atau covid -19 adalah sebuah virus yang menyerang sistem pernafasan yang mengaibatkan sesak sampai berujung kematian. Corona virus atau Covid-19 pada awalnya ditemukan di kota wuhan negara Cina pada akhir tahun 2019, dan menyebar ke seluruh dunia pada awal tahun 2020. Di Indonesia sendiri corona virus masuk pada pertengahan bulan february, dan sampai sekarang jumlah pasien positif terus bertambah. Kemunculan virus corona membuat keresahan yang begitu besar pada seluruh lapisan masyarakat dunia dan tidak terkecuali Bali. Bali merupakan tujuan pariwisata dunia sehingga Bali menjadi salah satu daerah yang mudah terpapar virus corona ini. Munculnya virus corona di Bali membuat masyarakat Bali berlari dan sembunyi dari kejaran virus yang mematikan ini. Pada karya kartun "Bergolo Uyak Corona" ini menceritakan dahulu wisatawan yang ramai datang ke Bali maupun orang Bali biasanya takut kepada raksasa celuluk (mitos hantu yang ada di Bali) namun saat pandemi ini semua lapisan lebih takut akan kejaran virus corona. Kejaran virus corona membuat semua aktivitas lumpuh, bidang kesehatan, pendidikan, pariwisata, ekonomi dan seni budaya, dipukul dan dikoyak, sehingga semua hanya bisa berharap pandemi ini segera berlalu.





NEW
NORMAL

....?

"Kutunggu
ISTILAH
BERIKU"

"NANG?"
ODP.

IYA PAK,
ORANG DARURAT
PENGHASILAN

ORANG
DALAM
PEMANTAU-
AN, NANG

BUDAH
ANGAN GEN
RI SEKOLAH
A LANJUTKAN
PROFESI DADDY.

Covid-19

Nyaga Jarak
Ngawajik Tangan
Nunas Masker
Corona Ica
Corona Gelis Ical
!!!

ISBN 978-623-03736-2-6
9 786239 373825